

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *price earning ratio* mempengaruhi harga saham pada entitas indeks Kompas100 yang terdaftar di BEI periode 2011-2013
2. Untuk mengetahui apakah *return on equity* mempengaruhi harga saham pada entitas indeks Kompas100 yang terdaftar di BEI periode 2011-2013.
3. Untuk mengetahui apakah likuiditas saham mempengaruhi harga saham pada entitas indeks Kompas100 yang terdaftar di BEI periode 2011-2013.
4. Untuk mengetahui apakah *debt to equity ratio* mempengaruhi harga saham pada entitas indeks Kompas100 yang terdaftar di BEI periode 2011-2013.
5. Untuk mengetahui apakah *price earning ratio*, *return on equity*, likuiditas saham, dan *debt to equity ratio* secara bersama-sama mempengaruhi harga saham perusahaan.

3.2 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan entitas indeks Kompas100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun rasio-rasio yang

diteliti adalah *price earning ratio* (PER), *return on equity* (ROE), likuiditas, dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham.

3.2.2 Periode Penelitian

Penelitian ini meneliti dan menganalisis *price earning ratio*, *return on equity*, likuiditas saham, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan entitas indeks Kompas100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011 hingga 2013.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan regresi panel data untuk mengetahui masing-masing arah dan pengaruh antar variabel-variabel independen dengan variabel dependen (*correlational study*). Alasan menggunakan regresi panel data ini karena observasi yang digunakan pada penelitian ini terdiri atas beberapa perusahaan (*cross section*) dan beberapa tahun (*time series*).

3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam meneliti hipotesis pada penelitian ini, variabel yang digunakan terbagi menjadi dua jenis variabel, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*).

3.4.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah harga saham.

3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Ada empat variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *price earning ratio* (X_1), *return on equity* (X_2), likuiditas (X_3), dan *debt to equity ratio* (X_4). Tiap-tiap variabel dinyatakan sebagai berikut:

- a. *Price earning ratio* atau PER (X_1), dengan rumus:

$$\text{PER} = \frac{\text{Market Price Per Share of Common Stock}}{\text{Earnings Per Share}}$$

- b. *Return on Equity* atau ROE (X_2) dengan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

- c. Likuiditas Saham (X_3) diproksikan oleh *Trading Volume Activity* (TVA) dengan rumus:

$$\text{TVA} = \frac{\text{Jumlah Saham yang diperdagangkan}}{\text{Jumlah saham beredar di perusahaan}}$$

- d. *Debt to Equity Ratio* (X_4) dengan rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan mengenai operasionalisasi variabel penelitian di atas.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator
<i>Price Earning Ratio</i>	Merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima.	$\text{PER} = \frac{\text{Market Price Per Share of Common Stock}}{\text{Earnings Per Share}}$
<i>Return on Equity</i>	Perbandingan antara laba bersih dengan modal (modal inti) perusahaan.	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$
Likuiditas Saham	Saham yang mudah untuk dijadikan atau ditukarkan atau dikonversikan dengan uang.	$\text{TVA} = \frac{\text{Jumlah Saham yang diperdagangkan}}{\text{Jumlah saham beredar di perusahaan}}$

<i>Debt to Equity Ratio</i>	Rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi utangnya dengan modal yang mereka miliki. Utang merupakan sumber pendaan eksternal yang menjadi salah satu bagian penting bagi suatu perusahaan.	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
-----------------------------	--	--

Skala pengukuran yang digunakan adalah persentase

Sumber: Data diolah penulis

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi yang mengumpulkan data berupa daftar perusahaan yang termasuk indeks Kompas100 di situs Saham OK (www.sahamok.com) dan laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan atau entitas indeks Kompas100 yang dijadikan sampel berdasarkan pada catatan yang telah tersedia di situs Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id) kemudian, peneliti menelaah dan mempelajari data yang didapat dari sumber-sumber di atas.

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder dimana data tersebut sudah diolah sebelumnya. Berikut tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, yaitu:

- a. Mengakses situs Saham OK untuk mengetahui perusahaan-perusahaan yang termasuk perusahaan entitas yang ada di indeks Kompas100 di BEI periode 2011-2013.
- b. Mengakses situs BEI untuk mendapatkan data laporan tahunan dan ringkasan kinerja perusahaan jasa pada periode 2011-2013.

3.6 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan entitas yang ada di indeks Kompas100 yang terdaftar di BEI pada periode 2011-2013.

3.6.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sampel, dimana sampel tersebut adalah yang memenuhi kriteria tertentu yang dikehendaki peneliti dan kemudian dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan adalah:

- a. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel merupakan perusahaan entitas pada indeks Kompas100 dan terdaftar di BEI selama 3 tahun berturut-turut pada periode 2011-2013.
- b. Perusahaan tersebut mencatatkan laporan keuangan tahunan dan ringkasan kinerja perusahaan menggunakan satuan mata uang rupiah.
- c. Berdasarkan uraian diatas, maka jumlah perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas100 pada periode 2011-2013 dan mencatatkan laporan keuangannya di BEI sebanyak 68 perusahaan.

3.7 Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi dengan menggunakan panel data. *Software* yang digunakan untuk analisis

deksriptif, analisis regresi panel data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis adalah program *EViews 7*.

3.7.1 Model Persamaan Regresi

Model persamaan regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah:

$$\text{Harga Saham}_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{PER}_{it} + \beta_2 \text{ROE}_{it} + \beta_3 \text{TVA}_{it} + \beta_4 \text{DER}_{it} + e_{it}$$

Dimana:

ROE = *Return on Equity*

PER = *Price Earning Ratio*

TVA = Likuiditas Saham

DER = *Debt to Equity Ratio*

e = *Error*, variable pengganggu

3.7.2 Uji Kualitas Data

3.7.2.1 Uji *Outlier*

Outliers adalah data yang menyimpang terlalu jauh dari data yang lainnya dalam suatu rangkaian data. Adanya data *outliers* ini akan membuat analisis terhadap serangkaian data menjadi bias, atau tidak mencerminkan fenomena yang sebenarnya. Istilah *outliers* juga sering dikaitkan dengan nilai ekstrem, baik ekstrem besar maupun ekstrem kecil. Uji *outliers* dilakukan dengan menggunakan software SPSS, yaitu dengan memilih menu *Casewise Diagnostics*. Data dikategorikan sebagai data *outliers* apabila memiliki nilai *casewise diagnostics* lebih besar dari 3.

3.7.2.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.2.1 Uji Normalitas Data

Menurut Wirnarno, uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat diketahui teknik statistik yang digunakan³². Untuk data yang terdistribusi normal menggunakan statistik parametrik dan untuk data yang sebaliknya menggunakan teknik statistik nonparametrik.

Dalam penelitian ini menggunakan uji *Jarque-Bera* yang ada pada *software EViews 7*. Jika nilai probabilitas dari hasil uji lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya, jika hasil uji kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.7.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Winarno, multikolinearitas adalah kondisi adanya hubungan *linear* antarvariabel independen³³. Karena melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolinearitas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana (yang terdiri atas satu variabel dependen dan satu variabel independen).

Kondisi terjadinya multikolinieritas ditunjukkan dengan berbagai informasi berikut:

- a. Nilai *R-squared* tinggi, tetapi variabel independen banyak yang tidak signifikan.

³² Winarno, Wing Wahyu. 2011. *Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan Eviews Edisi 3*. Jakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Stim YKPN. p.37

³³ *Ibid.*, p. 51

- b. Dengan menghitung koefisien korelasi antarvariabel independen. Apabila koefisiennya rendah, maka tidak terdapat multikolinieritas.
- c. Dengan melakukan regresi *auxiliary*. Regresi ini dapat digunakan untuk mengetahui secara bersama-sama (X_2 dan X_3) mempengaruhi satu variabel independen yang lain (misalnya X_1).

Untuk menjalankan beberapa regresi, masing-masing dengan memberlakukan satu variabel independen (misalnya X_1) sebagai variabel dependen dan variabel independen lainnya tetap diperlakukan sebagai variabel independen. Jika nilai F-hitung lebih besar dari F-kritis pada $\alpha = 0,05$, maka model tersebut mengandung unsur multikolinieritas.

3.7.3 Regresi Panel Data

Panel data merupakan gabungan antara data silang (*cross section*) dengan dataurut waktu (*time series*). Regresi panel data memiliki tiga pendekatan:

- a. *Pooled Least Square* (PLS)

Model *pooled least square* ini menggabungkan data *cross section* dan data *time series*. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang paling sederhana dibandingkan dengan kedua pendekatan lainnya. Namun, pendekatan ini tidak bisa melihat perbedaan antar individu dan perbedaan antar waktu, karena *intercept* maupun *slope* dari model sama.

b. *Fixed Effect*

Fixed effect yang merupakan teknik mengestimasi data panel dengan memungkinkan adanya perbedaan *intercept* sehingga menggunakan variabel *dummy* sebagai variabel bebas.

c. *Random Effect*

Random effect yang merupakan teknik mengestimasi data panel dengan menambahkan *error* dari model ³⁴.

Untuk mengetahui pendekatan mana yang paling baik, maka pada penelitian ini akan menggunakan uji *Chow* dan uji *Hausman*.

3.7.3.1 Uji *Chow*

Uji *Chow* digunakan untuk mengetahui model *common effect* atau model *fixed effect* yang paling tepat untuk estimasi data. Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Model *Common Effect*

H_1 : Model *Fixed Effect*

Jika *p-value* lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan model yang digunakan adalah *common effect*, tetapi jika H_0 ditolak dengan konsekuensi harus menerima H_1 , maka pengujian akan dilanjutkan dengan uji *Hausman*.

³⁴*Ibid.*, p. 91

3.7.3.2 Uji *Hausman*

Uji *Hausman* digunakan untuk mengetahui apakah model *random effect* atau model *fixed effect* yang paling tepat untuk digunakan dalam estimasi data. Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Model *Fixed Effect*

H_1 : Model *Random Effect*

Jika *p-value* lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan model yang digunakan adalah *fixed effect*, tetapi jika H_0 ditolak maka model yang digunakan adalah *random effect*.

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Pengujian Parsial (Uji-t)

Setelah melakukan uji koefisien regresi secara keseluruhan, maka selanjutnya menghitung koefisien regresi secara individu³⁵. Uji-t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen

H_1 : Terdapat pengaruh antara variable independen terhadap variable independen

³⁵Nachrowi, Djalal dan Hardius Usman. 2010. *Penggunaan Teknik Ekonometri*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. p.18

Hasil dari probabilitas *t-stat* akan dibandingkan dengan 0,05. Jika probabilitas *t-stat* lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial.

3.7.4.2 Pengujian Simultan (Uji-F)

Nachrowi menyatakan bahwa uji-F digunakan untuk melakukan uji hipotesis koefisien regresi secara bersamaan. Hasil dari probabilitas *F-statistic* akan dibandingkan dengan 0,05. Jika probabilitas *F-statistic* lebih kecil dari 0,05 maka ada pengaruh yang signifikan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

3.7.4.3 Koefisien Determinasi

Menurut Nachrowi, koefisien determinasi (*Goodness of Fit*) yang dinotasikan dengan R^2 , suatu ukuran yang penting dalam regresi untuk menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi³⁶. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa dekatnya garis regresi yang terestimasi dengan data yang sesungguhnya. Nilai dari koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel X. Semakin R^2 mendekati 1 semakin baik persamaan regresi tersebut.

³⁶*Ibid.*, p. 20